

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan atau *field research*. Pengertian biasa yang diberikan kepada *field research* ini ialah penelitian lapangan atau penelitian di lapangan. Ada juga yang menamakan penelitian empiris atau penelitian induksi. Penelitian lapangan ini ada dua sebab terjadinya, yaitu pertama untuk membuktikan suatu teori benar atau tidak. Jadi, teori ini dites kebenarannya di lapangan (Simanjuntak, Sosrodihardjo, 2014, hlm. 12).

Pendekatan ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif yaitu hasil yang didapat berupa penjelasan, catatan observasi, dokumen, dan juga wawancara. Metode ini biasanya memberikan gambaran terhadap suatu objek melalui teknik analisis tertentu. Penelitian lebih menekankan pada gambaran jelas dan sesuai dengan fakta di lapangan. Dan juga pada penelitian ini melakukan pengembangan sebuah konsep yang sebelumnya sudah ada, dengan tujuan membuat orang lebih memahami dari sebuah teori dan mengembangkan sebuah teori yang sudah ada.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Desa Guntung Manggis Kel. Guntung Manggis Kec. Landasan Ulin Kota Banjarbaru. Desa Guntung

Manggis adalah bagian wilayah dari Kota Banjarbaru yang masih terdapat petani. Keadaan petani disana sudah bisa dikatakan petani di golongan menengah ke atas sehingga kesejahteraannya bisa diukur oleh penulis dan pada lokasi tersebut berdekatan dengan tempat tinggal penulis sehingga penulis bisa lebih mudah mendapatkan data sekunder maupun primer secara lebih rinci.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Adapun informan atau subyek yang diteliti oleh penulis adalah petani tanaman hortikultura di Desa Guntung Manggis Kel. Guntung Manggis Kec. Landasan Ulin.

2. Obyek Penelitian

Yang dimaksud dari obyek penelitian adalah dasar dari persoalan dan atau titik perhatian suatu penelitian yang kemudian hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah (Fitrah, Lutfiyah, 2017, hlm. 151). Obyek penelitian yang penulis bahas di penelitian ini adalah tentang kesejahteraan ekonomi petani di Desa Guntung Manggis.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah kata jamak (*plural*) dan kata tunggalnya (*singular*) adalah *datum*. kata tersebut berasal dari bahasa Latin yang berarti fakta, kenyataan, kejadian, atau peristiwa. Jadi data adalah suatu kebenaran, karena itu ciri atau karakteristik utama data adalah benar (Amsyah, 2005) Dan data yang digunakan pada penelitian ini yakni:

a. Data primer

Data primer merupakan alternatif lain dari data sekunder. Kata primer (*primary*) merupakan lawan kata sekunder, yang berarti utama, asli, atau langsung dari sumbernya. Definisi data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh periset untuk menjawab masalah riset nya secara khusus (Istijanto, 2005, hlm. 38). Data primer pada penelitian ini diperoleh langsung dari hasil wawancara kepada petani sayur-mayur di Desa Guntung Manggis dan observasi langsung ke lokasi penelitian.

b. Data sekunder

Sesuai dengan arti kata (bahasa Inggris “secondary”) yang berarti kedua-bukan secara langsung dari sumbernya. Data sekunder dapat didefinisikan sebagai data yang telah dikumpulkan pihak lain, bukan dari periset sendiri, untuk tujuan lain. Artinya periset hanyalah “tangan kedua” yang sekedar mencatat, mengakses, atau meminta data tersebut (yang kadang sudah berbentuk informasi) ke pihak lain yang telah mengumpulkannya di lapangan (Istijanto, 2005, hlm. 33). Data sekunder

pada penelitian ini diperoleh dari Badan Statistik Pusat Kalimantan Selatan, data dari kantor Kelurahan Guntung Manggis serta data dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Sumber Data

- a. Identitas informan, meliputi nama, umur, usaha sampingan, dan pendidikan terakhir. Kriteria informan yaitu seseorang yang dapat memberikan data dan informasi tentang keadaan kesejahteraan ekonomi petani di Desa Guntung Manggis kel. Guntung Manggis kec. Landasan Ulin kota Banjarbaru.
- b. Dokumen pribadi, arsip-arsip desa, dan data yang diperoleh dari kelompok-kelompok tani.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik atau metode pengumpulan data yang dimaksud adalah cara bagaimana untuk mendapatkan data yang lengkap, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan. Pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode atau teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan langkah awal menuju fokus perhatian lebih luas yaitu observasi partisipan, hingga observasi hasil praktis sebuah metode dalam kapasitas sendiri-sendiri. Metode penelitian observasional dapat memberikan pemahaman tentang apa yang terjadi dalam hubungan antara penyediaan dan

pengguna, atau dalam hubungan keluarga, komite, unitlingkungan atau tempat tinggal, sebuah organisasi besar atau sebuah komunitas (Anggito, Johan, 2018, hlm. 108)

2. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab yang terjadi antara orang yang mencari informasi (pewawancara) dengan orang yang mencari informasi (narasumber) dengan tujuan pengumpulan data atau memperoleh informasi. (Untoro et al., 2010, hlm. 245).

Jenis wawancara yang digunakan pada penelitian ini ada dengan menggunakan wawancara bebas terpimpin yaitu, merupakan kombinasi antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin, artinya meskipun dilakukan secara bebas namun pembicaraan dilakukan secara terpisah sehingga arahnya jelas meskipun luwes atau fleksibel. Keluwesan yang dimaksud adalah keterampilan pewawancara dalam memanipulasi kondisi orang yang diwawancarai yang terlalu formal (Budiharto, 2008).

Wawancara ini ditujukan kepada penduduk Desa Guntung Manggis yang berprofesi sebagai petani sayur-mayur yang mengandalkan usaha taninya untuk mencukupi biaya hidup sehari-hari. Para petani sayur-mayur yang akan dijadikan narasumber untuk mengumpulkan data gambaran umum pertanian sayur-mayur serta data kesejahteraan petani sayur-mayur secara individu keluarga.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dalam penelitian ini (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen resmi yang berhubungan dengan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah yang menggunakan langkah-langkah penelitian naturalistik analisis data dilaksanakan langsung dilapangan bersama-sama dengan pengumpulan data (moleong, 2007). Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis *deskriptif kualitatif* yaitu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dan diintersentasikan secara lebih spesifik dengan melakukan penelaahan dengan mengkaji secara mendalam hasil penelitian, data yang telah terkumpul akan diuraikan (Bungin, 2008). Analisis pada penelitian ini adalah menganalisis tentang kesejahteraan ekonomi petani tanaman hortikultura di desa Guntung Manggis Kel. Guntung Manggis Kec. Landasan Ulin Kota Banjarbaru.

G. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, tahapan tersebut yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

Pada bulan Januari 2019 peneliti melakukan peninjauan awal ke lokasi penelitian yaitu di Desa Guntung Manggis Kel. Guntung Manggis Kec. Landasan Ulin Kota Banjarbaru, kemudian pada Februari 2019 peneliti berkonsultasi dengan pembimbing, lalu pada bulan maret 2019 peneliti mohon persetujuan judul dan pada bulan yang sama peneliti mengajukan desain proposal.

2. Tahap persiapan

Pada bulan Mei 2019 peneliti mengadakan seminar proposal lalu pada bulan Mei dan Juni 2019 peneliti melakukan revisi hasil seminar dengan pedoman yang telah ada, dan pada bulan juni 2019 peneliti membuat pedoman wawancara.

3. Tahap pelaksanaan

Pada bulan Juli - Agustus 2019 peneliti melaksanakan wawancara terhadap informan, pada bulan agustus 2019 peneliti mengumpulkan data yang telah didapat dari informan, kemudian pada bulan Agustus – September 2019 peneliti mengolahan data dan menganalisis data.

4. Tahap penyusunan laporan.